

**HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN RESILIENSI
PADA SISWA SEMINARI MENENGAH**

SKRIPSI

DOMINICA APRILIANA

21.E1.0202



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

HUBUNGAN ANTARA KONSEP DIRI DENGAN RESILIENSI PADA SISWA SEMINARI MENENGAH

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Dominica Apriliana
21.E1.0202



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

Hubungan Antara Konsep Diri dengan Resiliensi Pada Siswa Seminari Menengah

(The Relationship Between Self-Concept and Resilience Among Minor Seminary)

Dominica Apriliana, Cicilia Tanti Utami

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

kakadominic27@gmail.com

Abstrak

Seminari Menengah merupakan institusi pendidikan berasrama bagi para calon imam Gereja Katolik yang setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Siswa Seminari Menengah menghadapi banyak tekanan dari berbagai sisi, mulai dari akademik, sosial, hingga spiritualitas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui adanya hubungan antara konsep diri dengan resiliensi pada siswa Seminari Menengah di Kalimantan Barat. Partisipan dalam penelitian ini berasal dari Seminari Menengah Nyarumkkop sebanyak 13 siswa, dari Semeinari Menengah Ketapang sebanyak 23 siswa, dan dari Seminari Menengah Sintang sebanyak 24 siswa. Alat ukur yang digunakan adalah skala konsep diri dan CD-RISC yang telah diadaptasi dalam Bahasa Indonesia yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara konsep diri dengan resiliensi pada siswa seminari menengah di Kalimantan Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan ($r = 0,563$; $p = 0,00$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif konsep diri individu, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi individu tersebut. Begitu pula sebaliknya.

Kata kunci: *Konsep Diri, Resiliensi, Seminari Menengah*

Abstract

The minor seminary is a residential educational institution for prospective Catholic priests, equivalent to a senior high school. The seminaries face various forms of pressure, including academic, social, and spiritual challenges. This study aimed to examine the relationship between self-concept and resilience among Minor Seminaries in West Borneo. The participants consisted of 13 students from Nyarumkop Minor Seminary, 23 students from Ketapang Minor Seminary, and 24 students from Sintang Minor Seminary. The instruments used were a self-concept scale and the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC), which was adapted into the Indonesian language and tested for validity. The results indicated a statistically significant positive correlation between self-concept and resilience, $r = 0.563$, $p < 0.001$. These findings suggest that a more positive self-concept is associated with higher levels of resilience, whereas a more negative self-concept is associated with lower levels of resilience.

Keywords: *Minor Seminary, Resilience, Self-Concept*